

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Novia. (2018). Hubungan Pengetahuan Anak Usia Sekolah Tentang Pencegahan Karies Gigi Dengan Terjadinya Karies Gigi. *Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Skripsi.*
- Atmaja, J. R. (2018). *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 97-127.
- Bernstein, Daniel & Shelov, Steven. (2017). *Ilmu Kesehatan Anak untuk Mahasiswa Kedokteran Edisi Ketiga.* Jakarta: EGC
- Chandrasekaran, Hruthi, M Dhanraj. (2022). Status Kebersihan Mulut Remaja Tertantang Mental di Chennai: Sebuah Studi Cross-sectional. *Jurnal Internasional Biologi Orofasial*
- Delphie, B. (2009). *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi.* Yogyakarta: PT. Intan Sejati Klaten
- Desiningrum, D. R. (2016). *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.* Yogyakarta: Psikosain, 1-2.
- Eldarita, Amanullah, R. (2021). Pengaruh Bimbingan Teknik Menyikat Gigi terhadap Status Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita. *Jurnal.ensiklopediaku Vol. 3 No.1, 64.*
- Fazrien. (2016). Motivasi Orang Tua untuk Menindaklanjuti Penanganan dari Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi Anak, *Karya Tulis Ilmiah, Tasikmalaya*
- Gace Eno, Manola Kelmendi, Enika Fusha. (2014). Status Kesehatan Mulut Anak Disabilitas yang Tinggal di Albania. *Kertas Asli 26(6): 392-394*
- Gayatri, R. W. Mardianto. (2016). Gambaran Status Karies Gigi Anak Sekolah Dasar Kota Malang. *Jurnal Preventia Vol 1 No 1, 42-50.*
- Humaira, Desni. (2012). Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas III di SLB Sabiluna Pariaman. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*
- Hsiu-Yueh Liu, Shun-Te Huang, Szu-Yu Hsuao, Chun-Chih Chen, Wen-Chia Hu, Ya-Yin Yen. (2009). Karies gigi terkait dengan pola makan dan kebiasaan menyikat gigi pada anak-anak tunagrahita berusia 6 hingga 12 tahun di Taiwan. *J Dent Sci;4(2):61-74*
- Jain, Manish, Mathur, A., Sawla, L., Choudhary, G., Kabra, K., Duraiwamy, P., Kulkarni, S., (2012). Oral Health Status of Mentaly Disabled Subjects in India. *Jurnal of Oral Science, Vol.5, No.3*

- Katge, Farhin, Rusawat, B., Shitoot, A., Poojari, M., Pammi, T., Patil, D., (2015). Penilaian indeks *DMFT*, pH plak, dan analisis mikrobiologis pada anak-anak dengan kebutuhan perawatan kesehatan khusus, India. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*
- Kaur, Supreet, Malhotra, R., Malhotra, R., Kauro, R., Battu, V.S., Kauro, A., (2013). Status kebersihan mulut individu dengan gangguan mental dan fisik yang tinggal di institusi khusus di Mohali, India. *Jurnal Ilmu Lisan India - Penuh. 4- masalah 1.*
- Kementean Kesehatan RI., (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2012.*Jakarta
- Kemis, Rosnawati, A., (2013). *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita.* Jakarta Timur: Luxima Metro Media
- Konakeri, Vinayaka, Bennadi, Manjunath, Reddy (2016). Pengalaman Karies Gigi dan Kebutuhan Perawatan Anak-anak Cacat Mental dan Normal yang Dilembagakan Kelompok Usia 6–1Tahun di Kota Mysore. *Jurnal Asosiasi Kedokteran Gigi Kesehatan Masyarakat India.*
- Mardelita, Sukendro, Karmawati. (2018). *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Individu.* Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Edisi Tahun 2018.
- Maweri, Sadeq, Al-syfyani, G., (2013). Karies gigi dan kebutuhan perawatan anak Yaman dengan down syndrome. *Jurnal Penelitian Gigi, Vol.11*
- Motto, C.J., Mintjelungan , Ticoalu. (2017). Gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa berkebutuhan khusus di SLB YPAC manado. *Jurnal e-GiGi, 5(1): 105-108.*
- Notohartojo IT, Ghani L. (2015). Pemeriksaan Karies Gigi pada Beberapa Kelompok Usia oleh Petugas dengan Latar Belakang Berbeda di Provinsi Kalimantan Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan.43(4):257-64.*
- Octiara, Essie, Salmiah, Amalia, Luthfiani (2018). Kebutuhan Perawatan Gigi pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam Medan. *Abdimas Talenta 3 (1) 2018: 81-89.*
- Palupi, Rachmawati, Anggraini. (2017). Peran Perawat Dalam Meningkatkan Kebersihan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita. *E-Prodenta Journal of Dentistry Vol 1 No.1.*
- Permatasari, Diajeng S. A, Susanto, H.A., Udiyono, Saraswati, L.D., (2016). Gambaran Beberapa Faktor Kejadian Karies Gigi pada Siswa Tunagrahita di SLB C Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip), Vol. 4 No. 4*

- Praptono, dkk. (2017). *Anak Berkebutuhan Khusus Edisi 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus.
- Rahmawan, D., Irawan, R., Muga, I. F. R., Septommy. C. (2021). Hubungan Status Obesitas Sentral dengan Pengalaman Karies (Indeks DMFT) pada Individu Dewasa Muda. *Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva*, 10(2), 51-57.
- Rani Wulandari. 2013. *Teknik Mengajar Siswa dengan Gangguan Bicara dan Bahasa*. Yogyakarta: Impremium
- Retnawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., Rizqa D. (2018). *Pengantar Analisis Meta*. Yogyakarta
- Rilinda, N. (2019). Status Oral Higiene dan Pengalaman Karies pada Tunagrahita dan Tunadaksa Di Ypac Medan; *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara.
- Rismayani, Lina. (2016). Pengembangan Model Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Anak Tunagrahita. *Tesis*. Semarang
- Rismayani, L., Kristiani, A., Asmara, A.D., (2021). Pengaruh Metode Latihan terhadap Kebiasaan Menyikat Gigi Serta Kebersihan Gigi dan Mulut Penyandang Tunagrahita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG) Volume 3 No 2*.
- Sandy , Arie, S., Priyono, B., Widyanti, N. (2016). Pengaruh pelatihan menggosok gigi dengan pendekatan Program Pembelajaran Individual (PPI) terhadap peningkatan status kebersihan gigi dan mulut pada anak disabilitas intelektual sedang. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia Vol 2 No 2*.
- Roxyadi, E. (2012). *Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita*: Bandung
- Sharma, Amit, Dr. Mandar Todkar, Dr. Hemal Pandya, Dr. Mukesh Panwar dan Dr. Mayank Das (2019). Perbandingan status kesehatan mulut dan skor DMFT anak berkebutuhan khusus dan anak normal di kota Burhanpur. *Jurnal Internasional Ilmu Kedokteran Gigi Terapan; 5 (1): 219-222*.
- Shukla D, Bablani D, Chowdhry A, Jafri Z, Ahmad N, dkk. (2014). Status Kesehatan Mulut dan Pengalaman Karies Gigi pada Individu dengan Gangguan Jiwa. *Ann Kesehatan Masyarakat Res 1(2): 1008*.
- Sumiati, A. (2020). Hubungan Pengetahuan Menyikat Gigi Dengan Status Debris Indeks Anak Tunagrahita di SLB B-C Wiyata Dharma IV Godean. *Skripsi Thesis*, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Supriyani, R, Anggraini L.D., (2017). Perbedaan Status OHI-S *Special Needs Children* antara Tunarungu , Tunagrahita , dan Tunadaksa pada SLB 1 Bantul. *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi, 2(1), 79-82*.

- Suryani, Eko & Badi'ah, Atik. Katalog Dalam Terbitan. *Asuhan Keperawatan Anak Sehat & Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tulangow, G., J. (2015). Gambaran Status Karies pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB YPAC Manado. *Jurnal E-Gigi, Vol.3 No. 2; 610-615*.
- Utami, W. (2021). Penyakit Jaringan Periodontal pada Penderita Diabetes Mellitus dan Hubungan Dengan Terjadinya Penyakit Jantung Koroner. *Skripsi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya*.
- Wati, G.M. (2012). *Outbound Management Training* untuk Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Tunagrahita. *Educational Psychology Journal, Vol.1: 68-74*.
- Z. AL-Qahtani, A.H Wyne. (2004). Pengalaman Karies dan Status Oral Hygiene Pada Anak Perempuan Buta, Tuli dan Terlambat Mental Di Riyadh, Arab Saudi. *Odonto-Stomatologie Tropicale*